



**PROFIL
BBTKLPP
YOGYAKARTA**



DASAR HUKUM

- **Permenkes RI Nomor: 2349/Menkes/Per/XI/2011, tgl 22 November 2011**
- **Penunjukan BBTKLPP Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan, sesuai Keputusan Gubernur DIY No : 97/KEP/2014 tanggal 25 April 2014 (berlaku s/d 30 Oktober 2014)**
- **Laboratorium Lingkungan di Provinsi Jateng : SK Gubernur Jateng No : 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007**
- **Regristrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan oleh Kementerian LH. (Tgl. 28 Jan 2014 – 30 Okt 2017) dg. No. registrasi Kompetensi 0020/LPJ/LABLING-11/LRK/KLH → sudah diperpanjang 5 tahun.**



AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJI & KALIBRASI BBTKLPP YOGYAKARTA

- **Terakreditasi sbg. Lab. Penguji sesuai ISO/IEC 17025-2005 oleh KAN dengan No : LP-251-IDN pada tgl. 28 Januari 2005, Re-akreditasi I (14 Juli 2009), Re-akreditasi II → 6-7 Mei 2013 (SA: 31 Okt 2013 – 30 Okt 2017)**
 - **Jumlah parameter terakreditasi : 47 parameter**
 - **Lab. Fisika Kimia Air : 25 parameter**
 - **Lab. Biologi Lingkungan : 8 parameter**
 - **Lab. F. Kimia Gas & radiasi : 10 parameter**
 - **Lab. Padatan dan B3 : 4 parameter**
- **Terakreditasi sbg. Laboratorium Kalibrasi oleh KAN tgl. 02 Sept. 2010 dg. No. LK-131-IDN (Reakreditasi I. : 6-7 Maret 2014)**
- **Jumlah bidang kalibrasi ada 2 (massa & volume), di tambah RL baru a.l. : Spektrofotometer, pH Meter, Turbidimeter**



AKREDITASI LABORATORIUM

- Pengakuan formal terhadap lab. penguji /kalibrasi yang mempunyai kompetensi untuk melakukan pengujian/ kalibrasi tertentu sesuai yang tertuang dalam peraturan SNI **ISO/IEC: 17025: 2008**.
- Mampu memberikan jaminan terhadap mutu dan keakuratan data hasil uji/kalibrasi sekaligus menjamin kompetensi lab. penguji/kalibrasi.
- Untuk dapat diakreditasi (lab. yang kompeten) : harus menerapkan standar SNI **ISO/IEC 17025: 2008** – Persyaratan Umum Kompetensi Lab. Penguji/Kalibrasi.



JENIS DAN KEDUDUKAN

- **Jenis:**
UPT di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit terdiri atas:
 - **BBTKLPP,**
 - **BTKLPP Kelas I, dan**
 - **BBTKLPP Kelas II.**
- **Kedudukan :**
BBTKLPP adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kemenkes RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).



TUGAS

Melaksanakan Surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini, dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.



FUNGSI

- a. pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. pelaksanaan analisis dampak kes. lingkungan (ADKL);
- c. pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. pelaksanaan pengembangan model dan TTG;
- e. pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular;
- h. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi PP, kes. lingkungan dan kesehatan matra; serta
- j. pelaksanaan ketatausahaan & kerumahtanggaan
BBTKLPP

VISI DAN MISI

Mendukung Visi dan Misi Presiden

Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian,
berlandaskan gotong royong”



Tujuan

Tercapainya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Berbasis Laboratorium
di Wilayah Layanan Sebesar 80% pada akhir Tahun 2019

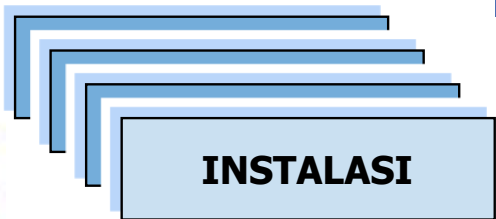
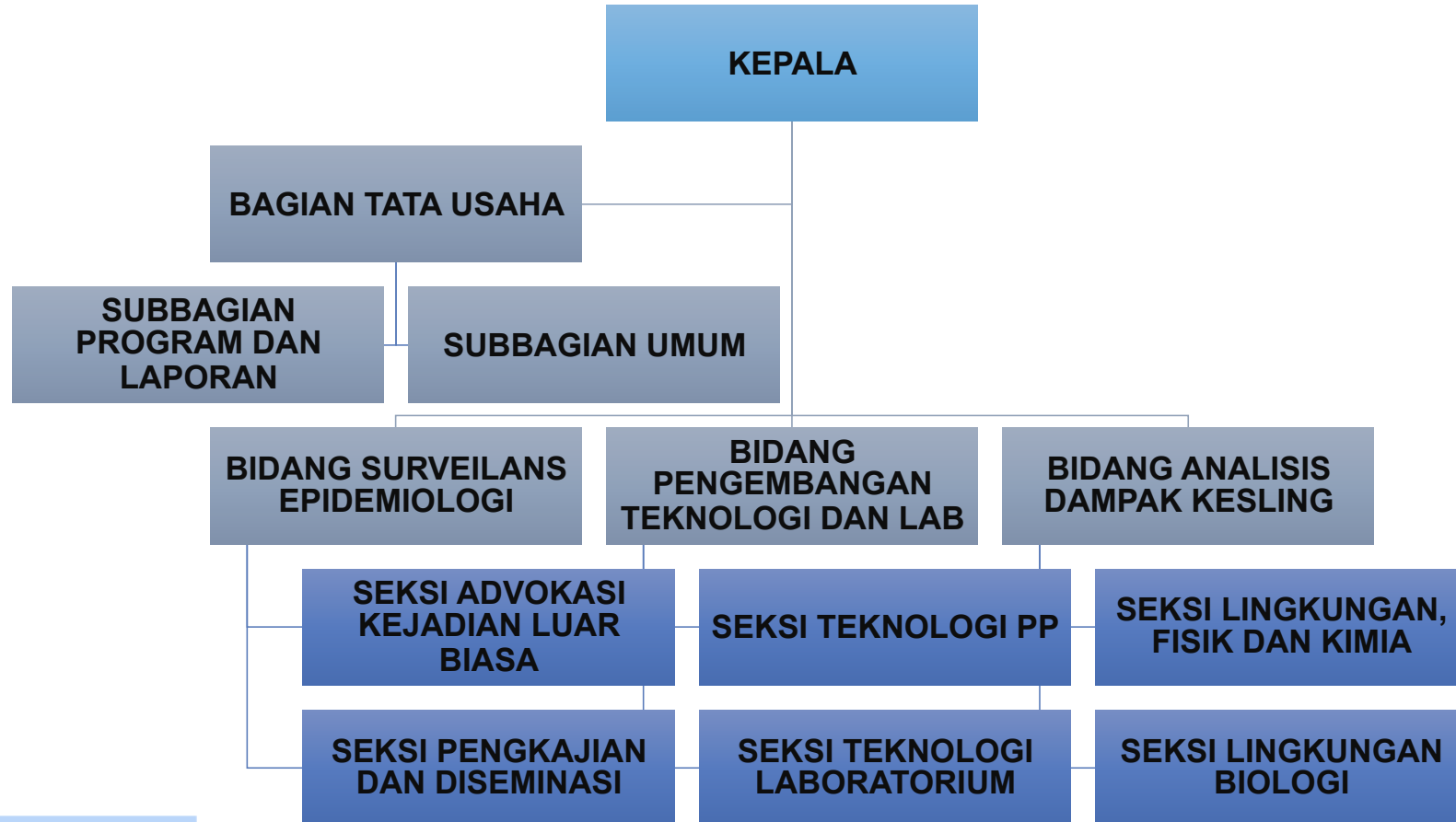


Motto

Deteksi, Cegah, Respon dengan Kaji, Uji, Solusi

STRUKTUR ORGANISASI BBTCLPP

(LAMPIRAN I PERMENKES NO: 2349/MENKES/PER/XI/2011
TGL. 22 NOVEMBER 2011)

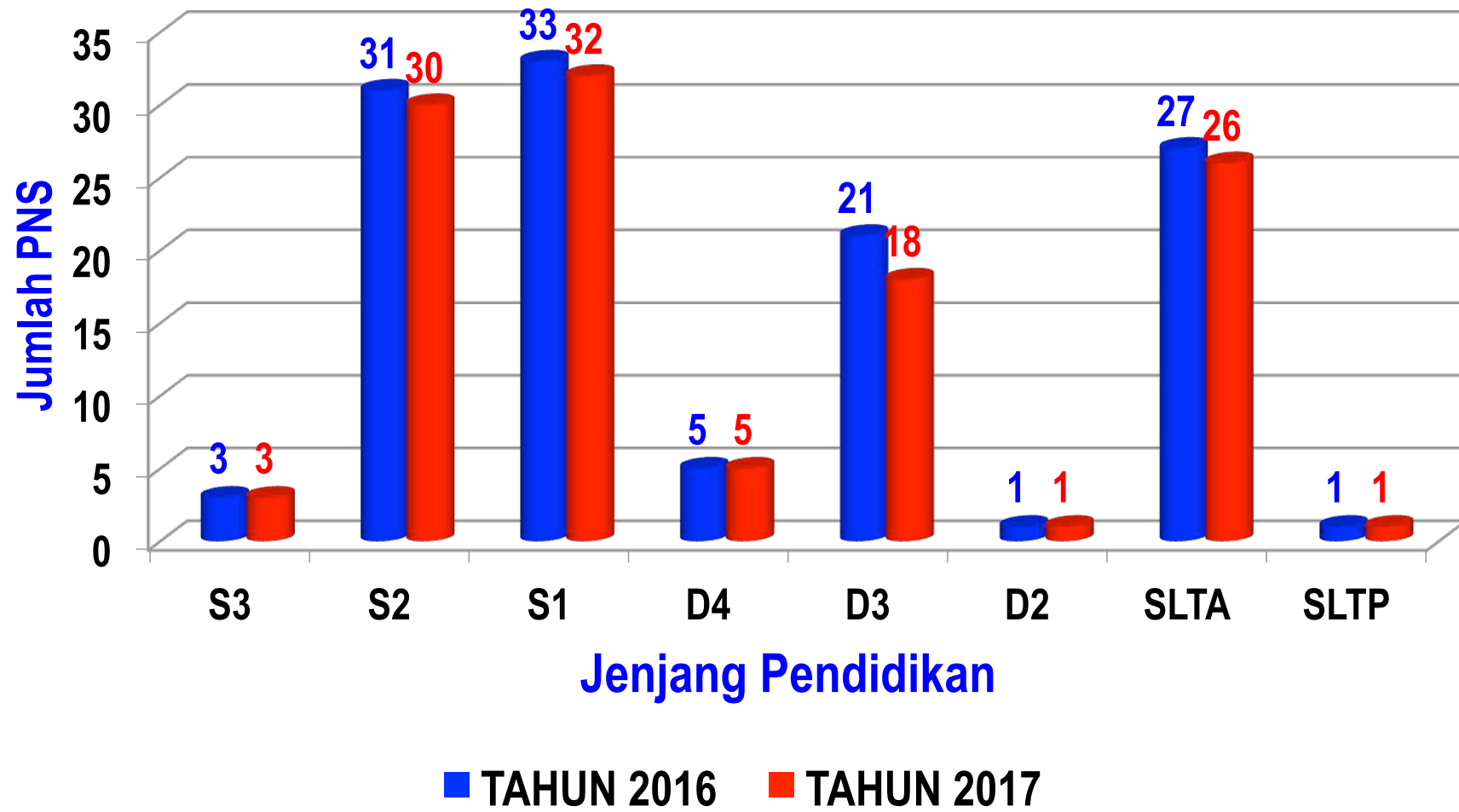


		KELOMPOK			
		JABATAN			
		FUNGSIONAL			

KONDISI PENDIDIKAN SDM BBTKLPP YOGYAKARTA

JENJANG PENDIDIKAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017
S3	3	3
S2	31	30
S1	33	32
D4	5	5
D3	21	18
D2	1	1
SLTA	27	26
SLTP	1	1

SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN



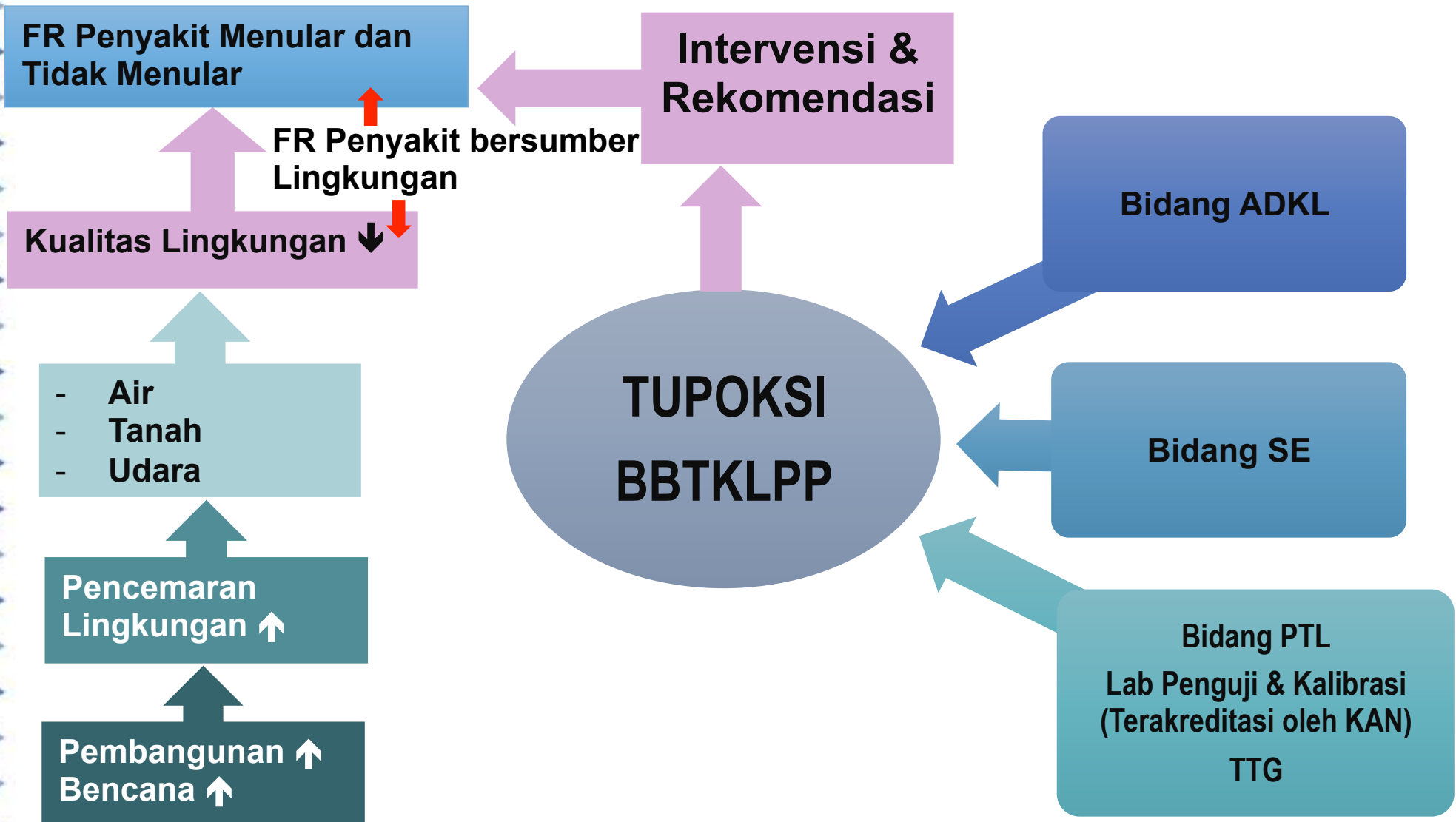
PERAN BBTKLPP

“Center of Excellence” di wilayah layanan

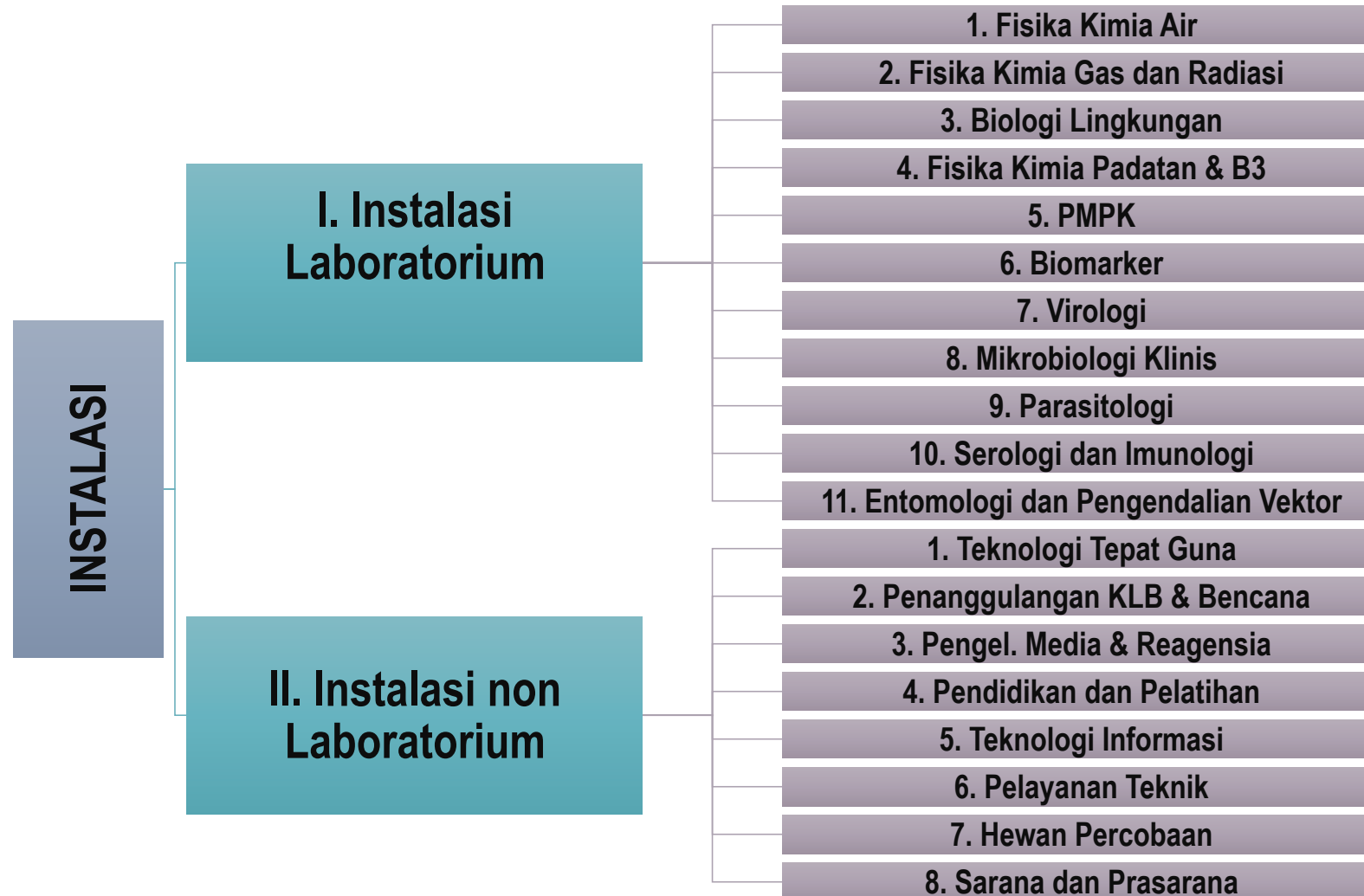


mampu berfungsi menjadi rujukan guna menguji, mengkaji dan memberi masukan terhadap kebijakan serta solusi teknis PP dan Penyehatan Lingkungan (yang didukung dengan TTG).

PERAN BBTKLPP DALAM MENDUKUNG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT



Instalasi Yang Mendukung Pelaksanaan, Tugas dan Fungsi BBTKLPP Yogyakarta (Dirjen PP & PL Depkes RI No: OT.01.01.01/I/632/2007)





PERAN BBTKLPP SEBAGAI LABORATORIUM RUJUKAN

- 1. Pengambilan dan pengujian sampel dalam rangka SKD/ KLB,**
- 2. Pelayanan Pengambilan Sampel & Pengujian Lab dalam mendukung kajian/program P2P**
- 3. Pelayanan Pengambilan Sampel & Pengujian serta rekomendasi kepada pelanggan (industri, RS, Hotel, dll)**
- 4. Pelayanan pengambilan sampel dan pengujian dlm rangka uji pengolahan limbah dan atau air bersih skala laboratorium**



PERAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODEL DAN TEKNOLOGI

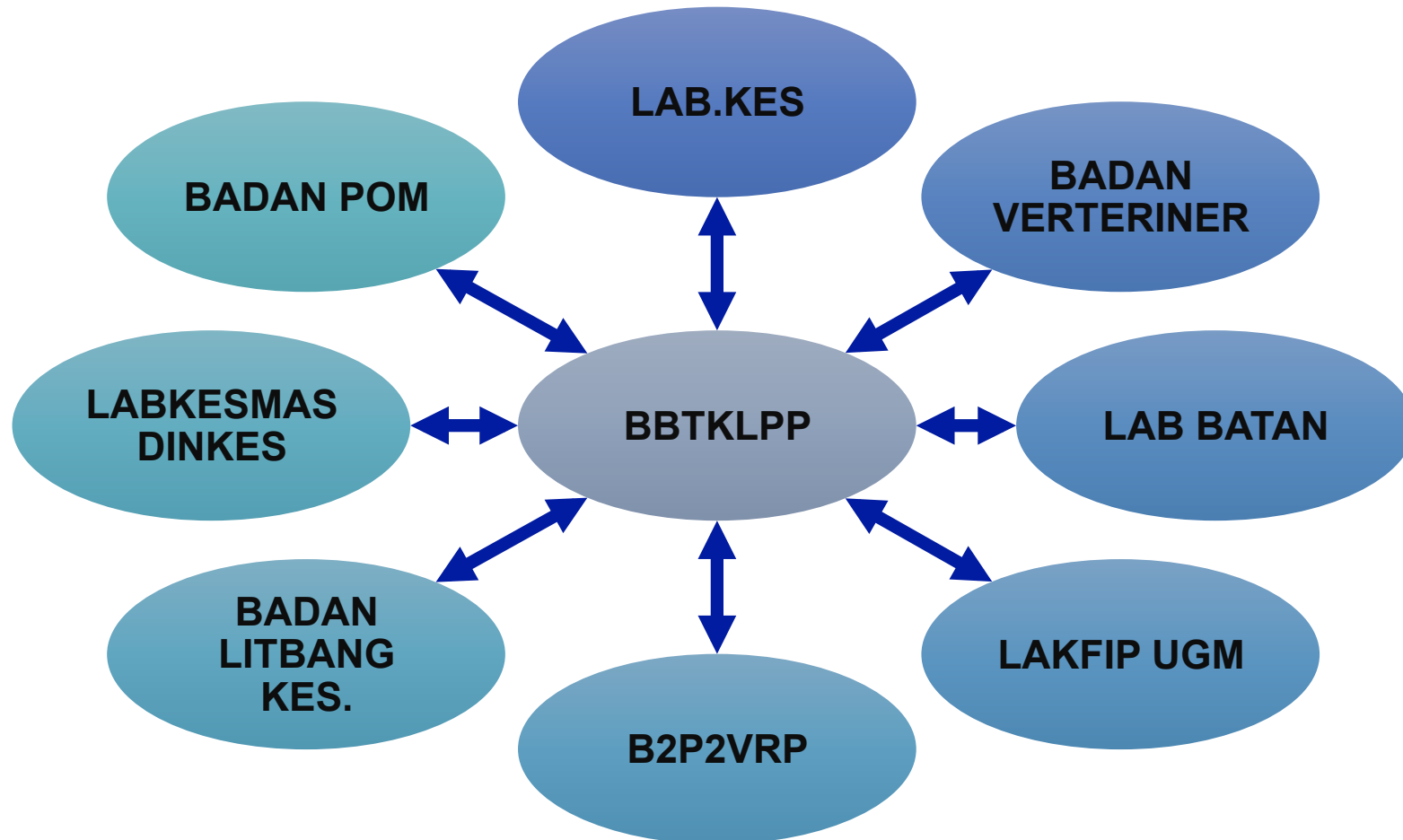
- 1. Konsultasi teknis dan pemecahan masalah/ pengolahan air, limbah dan alternatif desain**
- 2. Pembuatan alat pengembangan model dan TTG serta uji fungsi /penerapannya**
- 3. Penapisan/pengkajian model dan teknologi yg telah diterapkan**
- 4. Bantuan model/ alat dan pengolahan dalam rangka SKD/ KLB**



PERAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN JEJARING KERJA & KEMITRAAN DI BIDANG PTL

- 1. Pertemuan Jejaring Kerja Antar Lab. Di DIY**
- 2. Pertemuan Teknis Dng Pusat (KAN, PUSARPEDAL DII)**
- 3. Pameran/Workshop Model Dan TTG Di DIY, Jawa Timur, JaKarta, Pekalongan, Pematang, DII.**
- 4. Penyebaran Informasi Melalui MIK, Human Media, Buletin Epidemiologi, Website BBTKLPP Yk, Dan Peserta Diklat/Magang/PKL.**

KEMITRAAN ANTAR LABORATORIUM





Jejaring Kerja dan Kemitraaan di Bidang Teknologi dan Laboratorium, di DIY (Mulai 2008): dibentuk organisasi kerja antar laboratorium Penguji



Forum JASABALAB



**(40 laboratorium dibawah koordinasi BLH Prop DIY)
BBTKLPP Yogyakarta sebagai koordinator Laboratorium Lingkungan**



PERAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN DIKLAT

- 1. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia BBTKLPP Yogyakarta melalui pelatihan in house training**
- 2. Melaksanakan bimbingan bagi peserta PKL, Magang dan penelitian dari instansi lain di BBTKLPP Yogyakarta**
- 3. Memiliki tenaga ahli yang dapat menjadi narasumber pada penyelenggaraan Diklat yang dilaksanakan di Badan Pelatihan lainnya di wilayah DIY dan Jawa Tengah**
- 4. Melatih tenaga kesehatan dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan program oleh Bidang terkait**



**LABORATORIUM
PENGUJI DAN
KALIBRASI BBTKLPP
YOGYAKARTA**



KEGIATAN PELAYANAN LABORATORIUM PENGUJI DAN KALIBRASI BBTKLPP YOGYAKARTA

I. Pengujian Contoh Uji a.l. :

- 1. Air minum
- 2. Air bersih
- 3. Air Badan Air
- 4. Air Laut
- 5. Air Pemandian Umum
- 6. Limbah cair
- 5. Udara Ambient/Bebas
- 6. Udara Ruangan sluge, tanah, pasir, dll.)
- 7. Udara Emisi
- 8. Kebisingan
- 9. Getaran
- 10. Makanan/Minuman
- 11. Rectal Swab
- 12. Usap Alat Makan/Alat Medis
- 13. Biomarker
- 14. Kebisingan
- 15. Padatan (Limbah padat)
- 16. Uji Tokst. dg. Hewan coba.

II. Kalibrasi Peralatan Laboratorium (*Glassware, Timbangan, Spektrofometer, pH Meter, Turbidimeter*)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Fisika Kimia Air	Limbah cair, Air Tanah, Air Bersih, Air Minum, Air Badan Air.	Suhu, pH, Kekeruhan, BOD, COD, Oksigen terlarut (DO), Besi (Fe), Mangan (Mn), Natrium (Na), Kalsium (Ca), Kalium (K), Kesadahan (CaCO ₃), Klorida (Cl), Nitrat (NO ₃), Nitrit (NO ₂), Sulfat (SO ₄), Crom (Cr total), Seng (Zn), Tembaga (Cu), Timbal (Pb), Kobal (Co), Nikel (Ni), Magnesium (Mg), Kadmium (Cd), dan Perak (Ag).	Parameter terakreditasi (25)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Fisika Kimia Air	Limbah cair, Air Tanah, Air Bersih, Air Minum, Air Badan Air.	Sodium Adsorption Ratio (SAR), RSC, Na garam alkali, Fluorida (F), Crom Hexavalen (Cr^{+6}), Fosfat (PO_4), Merkuri (Hg), Deterjen, Sianida (CN), Arsen (As), Acidi- alkali (HCO_3-CO_3), Amoniak (NH_3), Amonium (NH_4), Warna, Fenol, Mixed Liquor Suspended s Solid (MLSS), Mixed Liquor Volatile Suspended Solids (MLVSS), Hidrogen Sulfida (H_2S), <i>Natrium Klorida (NaCl)</i> , <i>Suspendeds Solid (SS)</i> , <i>Total Suspendeds Solid (TSS)</i> , <i>Total Dissolved Solids (TDS)</i> .	Parameter terakreditasi (45)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Fisika Kimia Air	Limbah cair, Air Tanah, Air Bersih, Air Minum, Air Badan Air.	Daya hantar listrik (DHL), Klor bebas, Zat Organik, <i>Total Organic Carbon</i> (TOC), Pestisida (Kualitatif), Aluminium (Al), Boron (B), Barium (Ba), Bismuth (Bi), Cadmium (Cd), Galenium (Ga), Indium (In), Strontium (Sr), Selenium (Se), Talium (Tl), Molebdenum (Mo), Silika (Si), Stibium (Sb), Sulfit (SO ₃), Bau, Rasa, Karbon Dioksida (CO ₂), dan <i>Total Solid</i> (TS).	Parameter terakreditasi (45)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Biologi Lingk.	Limbah cair, Air Tanah, Air Bersih, Air Minum, Air Badan Air, udara, usap, padatan, makanan, & lumpur.	Total Coliform, Fecal Coliform, Angka Lempeng Total (Angka Jumlah Kuman), Salmonella, Shigella, Vibrio Cholera, Plankton, dan Benthos.	Parameter terakreditasi (8)
		<i>Streptococcus</i> sp, <i>Leptospira</i> sp, <i>Mycobakterium - Tuberculose</i> , <i>Legionella</i> sp, <i>Stapylococcus</i> sp, <i>Clostridium</i> sp, <i>E. Coli</i> , <i>Pseudomonas aerogenosa</i> , dan <i>Bacillus</i> sp.	Parameter yang belum terakreditasi (9)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Fisika Kimia Padatan & B3	Padatan/sedimen (Tanah, Sludge, Jaringan Hewan/ Tanaman, pupuk, <i>fly/ bottom ash</i> , pasir, dll.	Kadmium (Cd) pada sedimen, Tembaga (Cu) pada sedimen, Plumbum (Pb) pada sedimen dan kadar air	Parameter terakreditasi (4)
		Plumbum (Pb), Cadmium (Cd), Tembaga (Cu), Krom (Cr), Seng (Zn), Stanum (Sn), Silika (Si), Aluminium (Al), Nikel (Ni), Mangan (Mn), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Natrium (Na), Nitrogen (N) total, Amoniak (NH ₃), Amonium (NH ₄), Nitrat (NO ₃), Nitrit (NO ₂), Carbon (C) Organic, Kapasitas tukar kation (KTK), Fosfor (P), Kalium (K), Sedimen melayang, pH, Kelembaban, Suhu, Teksur 3 fraksi, Daya Hantar Listrik (DHL), Salinitas, Kemasaman dapat ditukar, Ukuran Partikel, Berat Jenis (BJ), dan Permiabilitas.	Parameter yang belum terakreditasi (33)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Fisika Kimia Gas dan Radiasi	Udara ambien, udara emisi, dan udara ruangan.	Suhu, Kelembaban, Arah angin, Kecepatan angin, Kebisingan, Debu (TSP), Nitrogen dioksida (NO ₂), Sulfur dioksida (SO ₂), dan Ozon (O ₃).	Parameter terakreditasi (9 Parameter)
		Karbon monoksida (CO), Timbal (Pb), Amoniak (NH ₃), Hidrogen sulfida (H ₂ S), Hidro carbon (HC), Getaran, dan Pencahayaannya.	Parameter yg belum terakreditasi (7)

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Biomarker	Rambut, Kuku, Darah, dan Urine.	<ul style="list-style-type: none">- Karboksi haemoglobin (HbCo)- Logam-logam: Kadmium (Cd), Arsen (As), Plumbum (Pb), dan Merkuri (Hg).	
Virologi	Air, Tanah, Udara, Serum, Usap Hidung & Tenggorokan, Nyamuk	<ul style="list-style-type: none">- Influenza A (H1 dan H5)- Virus DBD (DEN 1, 2, 3, dan 4)- Hepatitis A	Akreditasi : On Progress
Imonoserologi	<ul style="list-style-type: none">- Darah/serum/plasma manusia- Serum tikus.	<ul style="list-style-type: none">- Leptospira, Mikrofilaria, Malaria (Falcifax), dan Dengue (<i>Rapid Diagnostic test</i>).- Hepatitis B, Hepatitis C, HIV-AIDS, Dengue, JE dan Leptospira (ELISA).	

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Mikrobiologi Klinis	Isolat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bakteri Gram (+)= 171 Spesies ▪ Bakteri Gram (-) = 147 Spesies 	
	Makanan Minuman Muntahan	Salmonella sp, Shigella sp, Vibrio Cholera, Eschericia coli, Klebsiella pneumoniae, Staphylococcus aureus	Akreditasi (Eschericia coli)
	Tanah Air Usap RS	Leptospira, Leptospira dan Legionella Staphylococcus aureus Klebsiella pneumoniae Eschericia coli, Pseudomonas aeruginosa	
	Dahak Udara	Microbacterium TB Microbacterium TB	

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

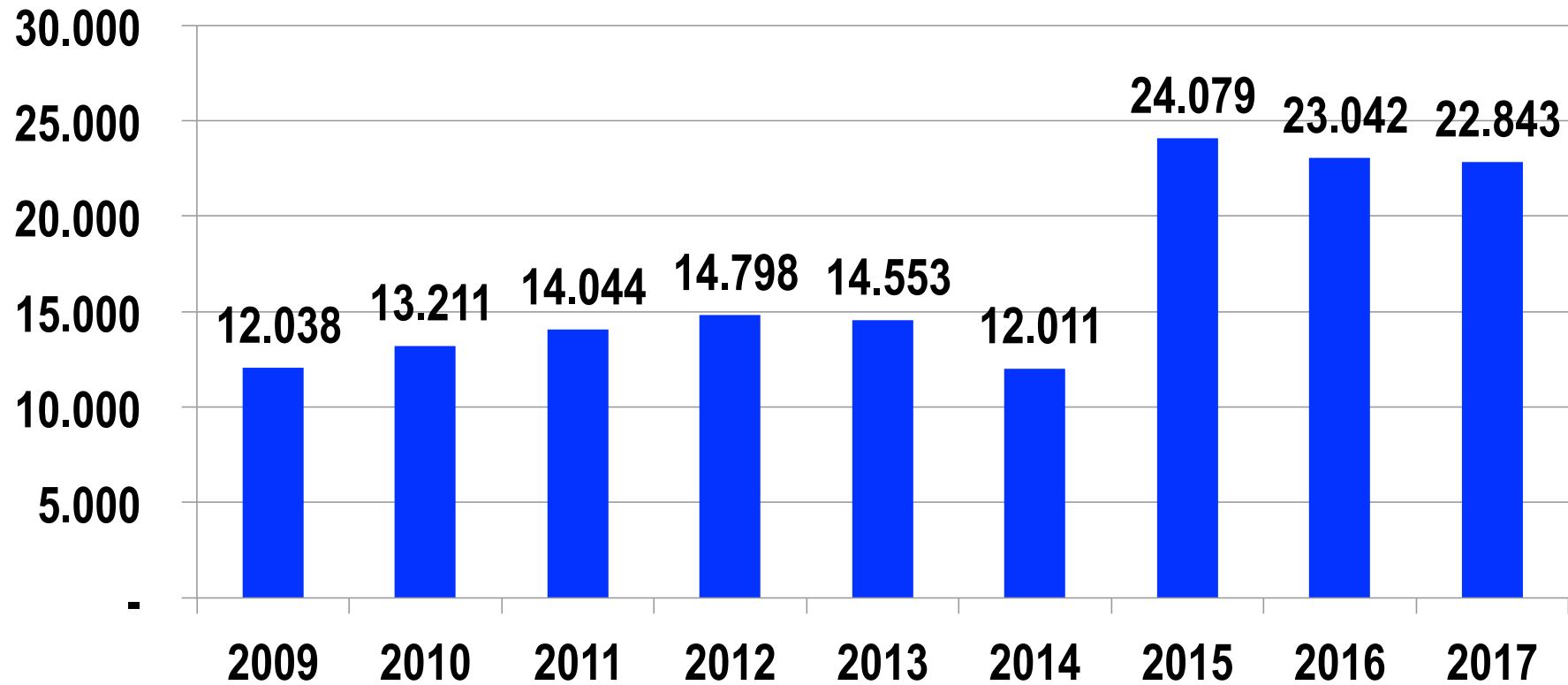
LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
Parasitologi	Darah, Sayuran, Air, Feces, Air cucian sayuran, swab Dan Tanah	Mikrofilaria, Trichomonas, Protozoa, Plasmodium dan Telur Cacing.	
Entomologi dan Pengendalian Vektor	Nyamuk, tikus, pinjal, Jentik & Telur nyamuk	<ul style="list-style-type: none">▪ Identifikasi Spesies Nyamuk (Aedes, Anopheles, Culex), Tikus, dan pinjal.▪ Parousitas Nyamuk,▪ Indeks jentik dan telur nyamuk dan▪ Kepadatan Nyamuk	
Entomologi dan Pengendalian Vektor	Nyamuk, tikus, pinjal, Jentik & Telur nyamuk	<ul style="list-style-type: none">▪ Kepadatan Nyamuk▪ Konfirmasi vektor (Mal/Fil/DBD) [Kerjasama dengan lab. Parasitologi]▪ Uji resistensi nyamuk▪ Penyediaan nyamuk.	

KEMAMPUAN PENGUJIAN PARAMETER DAN JENIS CONTOH UJI

LAB	JENIS CU	PARAMETER	KET
PMPK	<ul style="list-style-type: none">▪ Timbangan elektronik▪ <i>Volumetric glassware</i> (Pipet volume, Pipet ukur, Labu ukur, Gelas ukur, Buret, dll.)	Massa (Timbangan dan Anak Timbangan), Volume, Spektrofotometer, pH meter, dan Turbidimeter.	Terakreditasi (6 Parameter)
		Suhu	Belum terakreditasi

JUMLAH PENINGKATAN CONTOH UJI

Jumlah Sampel Uji





**KONDISI PERALATAN
LABORATORIUM
PENGUJI BBTKLPP
YOGYAKARTA**

PERALATAN LABORATORIUM BBTKL PP YOGYAKARTA

NO.	INSTALASI LABORATORIUM	NAMA ALAT
1.	Immunoserologi	<i>Mikro Elisa, Elisa Reader, Centrifuge, Mikropipet, Mikroplate, Container Box, Ice Box, Reservoir, dan peralatan pendukung lainnya.</i>
2.	Mikrobiologi Klinis	BD Phoenix 100, printer, UPS, Nephelometer, Nephelometer Calibrator, Blender Makanan, <i>Vaccine Refrigerator, Vortex Mixer, Mixer, Generator 3000 watt, Showcase, Thermohygrometer, Cool Box</i> , dan peralatan pendukung lainnya.
3.	Parasitologi	Mikroskop Binokuler dan <i>dark field</i> dan peralatan pendukung lainnya
4.	Entomologi dan Pengendalian Vektor	<i>Mikroskop stereo dan paket minimal perlengkapan survei vektor malaria/DBD dan peralatan pendukung lainnya.</i>
5.	Penyakit Tidak Menular	Starter Kit, Body fat analyzer, Picollo Xpress, CON Kit, dan peralatan pendukung lainnya

PERALATAN LABORATORIUM BBTKL PP YOGYAKARTA

NO.	INSTALASI LABORATORIUM	NAMA ALAT
6.	Biomarker	<i>ICP, Blender, Microwave digestion, Centrifuge, Showcase, Neraca analitik, Oven, dan peralatan pendukung lainnya.</i>
7.	Virologi	<i>Real Time Polimerase Chain Reaction (PCR), PCR Konvensional, Biosafety Cabinet (BSC) Class II Type A2, Microwave, Balance analytical electronic, Refrigerator, Freezer, Cabinet Laminar Flow UV, Vortex, centrifuge, Micro Pipettes, dan peralatan pendukung lainnya</i>

PERALATAN LABORATORIUM BBTKL PP YOGYAKARTA

NO.	INSTALASI LABORATORIUM	NAMA ALAT
1.	Fisika Kimia Air	<i>Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS), Gas Chromatography Mass Spectrometry (GC MS), Spektrofotometer, DO meter, pH meter, ICP, COD reaktor, Conductivity/TDS meter, Turbidimeter, Flame fotometer, Inkubator, Ultrasonic cleaner, Hot plate stirer, Fourier Transform Infrared Spectrometry (FTIR), Lemari penyimpan sampel, Furnace, Oven, Neraca analitik dan peralatan pendukung lainnya.</i>
2.	Biologi Lingkungan	<i>Autoclave, Inkubator, Water bath, Biosafety Cabinet, Laminair Air Flow, Show case, Mikroskop CCTV, Colony Counter, Air sampler pump, hot plate stirer dan peralatan pendukung lainnya.</i>
3.	Padatan dan B3	<i>ICP, Blender, Microwave digestion , Showcase, Destillation Apparatus , Spektrofotometer, Neraca analitik, pH meter, Oven, Furnace, TCLP, dan peralatan pendukung lainnya.</i>
4.	FK Gas dan Radiasi	<i>Sound level meter, High Volume Air Sampler (HVS), Low Volume Air Sampler (LVS), Anemome-ter, Psychrometer, Hidrocarbon (HC) analyzer Timbangan, Vibration meter, CO analyzer, Lux meter, Flowmeter, Spektrofotometer, Noise Dosimeter, Olvaktometer, Barometer, Kompas, Timer dan peralatan pendukung lainnya.</i>



PERALATAN LABORATORIUM BBTKL PP YOGYAKARTA

- **Instalasi Hewan Coba**
 - Saat ini hewan coba di beli dan dilakukan uji.
- **Instalasi PMPK**
 - Kalibrator: anak timbangan, Termocouple, Filter Holmium, Filter Didenium, Filter Fotometrik, dan peralatan pendukung lainnya.

LABORATORIUM PPM



CONVENTIONAL PCR

Fungsi :

- Multiplikasi & mendeteksi asam nukleat untuk menguji genetika mikroba secara langsung

Beda dg Real-Time PCR:

- Amplifikasi dideteksi dengan menggunakan *gel electrophoresis*

LABORATORIUM PPM

REAL-TIME PCR

Fungsi :

- Multiplikasi & mendeteksi asam nukleat untuk menguji genetika mikroba secara langsung

Kelebihan :

- Proses amplifikasi dalam thermocycler dapat dimonitor langsung.
- Pemeriksaan secara kuantitatif & singkat



LABORATORIUM PPM

MYCROBIAL ANALYSER

Fungsi :

- Identifikasi Koloni Bakteri dengan cepat (4 – 24 Jam)
- Test resistensi antibiotik secara otomatis



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

PERSIAPAN CONTOH UJI



LEMARI PENDINGIN
TEMPAT PENYIMPANAN
CONTOH UJI



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

SPECTROPHOTOMETER UV – 1700

Fungsi :

- Pemeriksaan Organik dan Anorganik Kimia Air



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

ANALISA SULFAT



EKSTRAKSI UNTUK PEMERIKSAAN DETERGENT



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

FOURIER TRANSFORM INFRA RED SPECTROPHOTOMETER



Fungsi :

- Analisa Minyak Lemak

LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR



INJECTOR – 20I
GCMS – QP2010 PLUS
AC – 205

Fungsi :

- Analisa Pestisida

LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

MVU – 1 A

Fungsi :

- Pemeriksaan Hg



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

AAS TYPE AA-6800

Fungsi :

- Pemeriksaan Logam Berat



LABORATORIUM FISIKA KIMIA AIR

RUANG PERSIAPAN



ALAT, MEDIA, REAGENSIA



LABORATORIUM BIOLOGI LINGKUNGAN

TAHAP PERSIAPAN

PEMERIKSAAN CONTOH UJI DI LABORATORIUM BIOLOGI LINGKUNGAN



LABORATORIUM BIOLOGI LINGKUNGAN

PENGERAMAN/INKUBASI UNTUK
PEMERIKSAAN COLIFORM DAN
PERKIRAAN JUMLAH



PENANAMAN UNTUK
PEMERIKSAAN COLITINJA



LABORATORIUM BIOLOGI LINGKUNGAN

PENGUJIAN /PEMERIKSAAN
PLANKTON



PEMBACAAN HASIL PEMERIKSAAN
PLANKTON MENGGUNAKAN
SISTEM KOMPUTERISASI



LABORATORIUM FISIKA KIMIA GAS RADIASI



MAMPU MELAKUKAN PEMERIKSAAN :

- *DEBU,*
- *UDARA,*
- *KEBISINGAN,*
- *GETARAN,*
- *EMISI,*
- *SO₂,*
- *NO₂,*
- *Pb,*
- *H₂S,*
- *CO,*
- *CO₂,*
- *NH₃,*
- *HIDRO KARBON dll.*



**HASIL PENILAIAN
PRE ASSESMENT
TANGGAL
6-8 MARET 2018**

A. KOMPONEN PENGUNGKIT

No	Indikator	Nilai Standar	Hasil Pre Assesment 2018
1	Manajemen Perubahan	5	4,25
2	Penataan Tatalaksana	5	2,58
3	Penataan Sistem SDM	15	11,4
4	Penguatan Akuntabilitas	10	9,48
5	Penguatan Pengawasan	15	10,5
6	Pelayanan Publik	10	8,84
	Nilai	60	47,04 (78,4%)

B. KOMPONEN HASIL

No	Indikator	Nilai Standar	Hasil Pre Assesment 2018	
			Nilai	%
1	Pemerintah Yang Bersih Dari KKN			
	Nilai Survy Persepsi Korupsi	15	12,08	80,53
	Persentase Temuan Hasil	5	4,94	98,72
2	Kualitas Pelayanan Publik			
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan Publik	20	15,57	77,87
	Nilai	40	32,59	81,475



TINDAK LANJUT

Pokja I:

- **Penandatanganan pakta integritas dan sosialisasi WBK ke semua pegawai**
- **Memperbarui SK Agent of Change dan PPID**
- **Membuat prosedur dan kriteria pemilihan tim ZI**
- **Dalam proses mencetak poster terkait WBK sejumlah 25 buah**

Pokja II

- **Sosialisasi SOP saat apel pagi**
- **Monev SOP**
- **Melengkapi bukti fisik e-office dengan screenshoot aplikasi kepeg, komunikasi via email dg pelanggan, polling pelanggan, hasil umpan balik pelanggan.**
- **Membuat kebijakan KIP dan monev**



TINDAK LANJUT

Pokja III

- **Dalam proses melengkapi TNA**
- **Menyusun kebijakan mutasi internal, standar kompetensi personil, pola karir, delegasi wewenang dan kode etik**

Pokja IV

- **Melengkapi bukti fisik personil yang mengikuti diklat/workshop/pertemuan terkait akuntabilitas**



TINDAK LANJUT

Pokja V

- **Dalam proses menambah layanan publik dalam website BBTKLPP dengan pengaduan masyarakat, WBS dan UPG**
- **Melakukan monev 1 bulan sekali**
- **Mengidentifikasi benturan kepentingan dan upaya penanganan**

Pokja VI

- **Dalam proses menampilkan papan tarif di ruang yantek, alur pelayanan dan lama penyelesaian LHU/Sertifikat kalibrasi**
- **Dalam proses membuat kebijakan sanksi/reward pelaksana pelayanan**



**RENCANA PEMBANGUNAN
GEDUNG LABORATORIUM
BBTKLPP YOGYAKARTA
TAHUN 2018**



LATAR BELAKANG

- **Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.**
- **Gedung BBTKLPP Yogyakarta saat ini menempati gedung eks Diklat Kanwil Departemen Penerangan Provinsi DIY yang berdiri di atas tanah seluas 2.542 m² dengan luas bangunan 1.780 m².**
- **BBTKLPP Yogyakarta menempati tanah dan bangunan dengan cara pinjam pakai sesuai SK Gubernur DIY Nomor 191/KEP/2015 dan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 19/PER/SEKDA/X/2015.**
- **Lahan Milik Kemenkes saat ini hanya seluas 1.060 m² dengan gedung seluas 2.027 m² belum mencukupi untuk pelayanan pada masyarakat.**



DASAR KEGIATAN

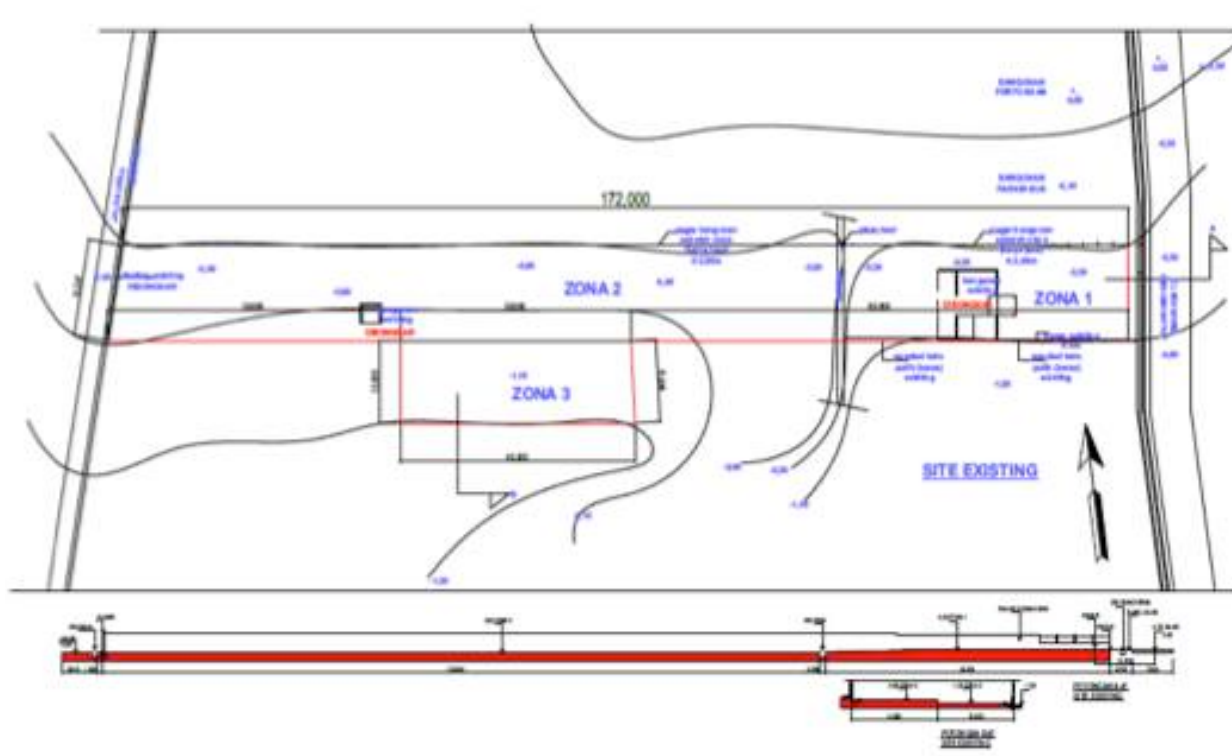
- **Rencana Aksi Program (RAP) P2PL TAHUN 2015-2019**
→ **KEP DIRJIEN Nomor HK. 02.03/D1/I.1/2088/2015 → 69%**
UPT Dengan Aset Tanah dan Gedung Kemenkes
- **Surat Sekretaris Daerah Selaku Ketua Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Kabupaten Bantul Nomor 650.3/0291/BKPRD Tanggal 29 Februari 2016 Hal Rekomendasi Kesesuaian Aspek Tata Ruang**
- **Surat Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul Nomor 650/1039/TR Tanggal 3 Agustus 2017 Hal Keterangan Rencana Kabupaten**



LOKASI RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG

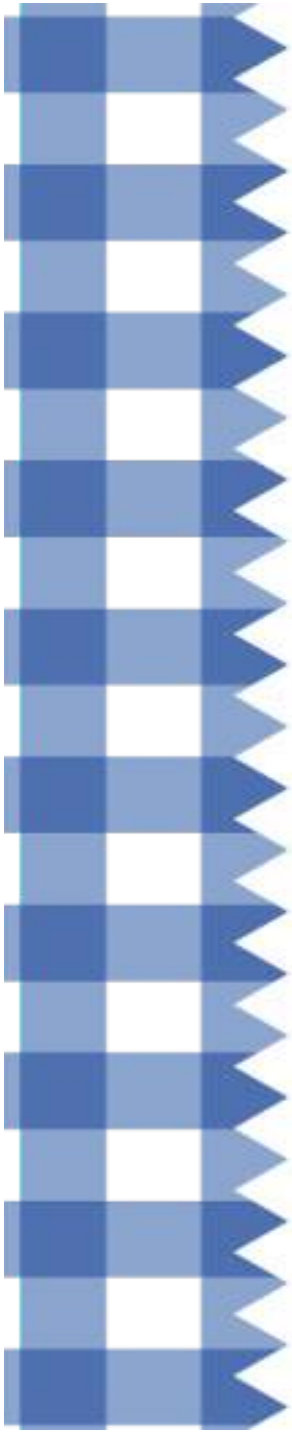
- 1. Letak : Jalan Imogiri Timur Km. 7,8, Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, DIY**
- 2. Tanah seluas 3.078 m² memiliki 2 (dua) sertifikat dengan rincian:**
 - Sertifikat 1 (Bagian Depan) dengan luas 758 m² (SHP No. 13.01.16.02.4.00022)**
 - Sertifikat 2 (Bagian Belakang) dengan luas 2320 m² (SHP No 13.01.16.02.4.00021)**

SURVEY LAPANGAN



Lokasi :
Jl. Imogiri Timur km 7,5 Dusun Grojogan,
Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan,
Kabupaten Bantul.
Luas 3130 m².

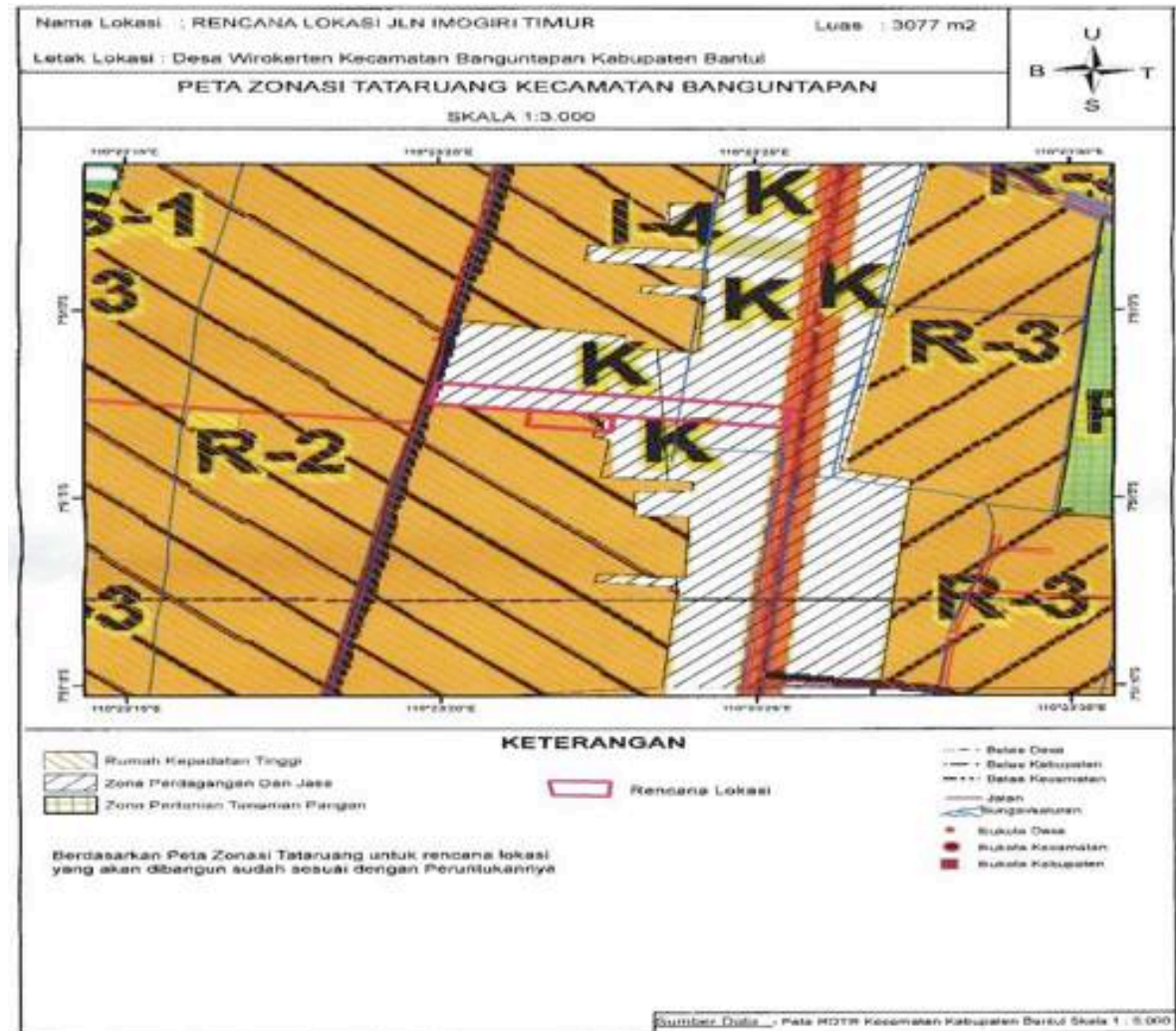




SURVEY INSTANSIONAL

REKOMENDASI DINAS TAPERUM KAB. BANTUL

- Tanah yang disediakan termasuk Zona Perdagangan dan Jasa
- Lokasi berada di jalan kolektor primer.
- Ketinggian bisa sampai 50 meter
- Building Coverage 80%
- Bangunan dapat menempel pagar tetapi konstruksi terpisah dari konstruksi pagar. Jarak 1,5 m dari pagar lebih baik.
- Utilitas harus mandiri, termasuk pemadam kebakaran.





RENCANA AWAL PEMBANGUNAN GEDUNG

- **Terdiri dari 2 Gedung :**
 - 1. Gedung Laboratorium, Luas 5.020 M²**
 - 2. Gedung Perkantoran, Luas 2.900 M²**
- **Biaya Perhitungan Dinas PU DIY Tahun 2016: Rp. 68.793.406.000 (5 Lantai, include Basement)**



PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG

Sehubungan dengan keterbatasan anggaran TA 2018, maka terjadi perubahan usulan rencana pembangunan gedung tanpa basement sebagai berikut:

- **Tahun 2018 → Pembangunan Gedung Laboratorium 5 Lantai seluas 5.020 M²**
- **Tahun 2019 → Pembangunan Gedung Perkantoran 5 Lantai seluas 2.900 M²**

ASPEK LEGALITAS RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN KOORDINASI PENATAAN RUANG DAERAH
(BKPRD)**

Sekretariat : Bappeda Kabupaten Bantul
Jalan Robert Wolter Monginsidi Nomor 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 56711
Telp (0274) 387533 Faks (0274) 387796. E-mail : bappeda@bantulkab.go.id
Website http://www.bappeda.bantulkab.go.id

Nomor : 630-3/0971/BKPRD Bantul, 29 Februari 2016
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Kesesuaian Aspek Kepada Yth.
Tata Ruang Tata Ruang Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid, MHLKes
selaku Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan
Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
(BBTKLPP) Yogyakarta
di YOGYAKARTA

Menunjuk surat Saudara Nomor KR.02.02/VIII.3/274/2016 tanggal 29 Januari 2016 perihal Permohonan Rekomendasi Kesesuaian Aspek Tata Ruang, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Berdasarkan surat permohonan yang telah disampaikan dengan data sebagai berikut :
 - Status Kepemilikan Tanah : a.n. Ny. Sumastri dan a.n. Tri Yulianto
 - Bukti kepemilikan tanah : SHM No. 138; SHM No. 1248; dan SHM No. 1279
 - Luas : ± 3.077 m²
 - Lokasi : Dusun Grojogan, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan
- Hasil pemerhatian dan pengkajian yang dilakukan terhadap rencana dimaksud dapat disimpulkan bahwa rencana pembangunan Gedung Perkantoran (Gedung Administrasi dan Laboratorium) oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta di Dusun Grojogan, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan telah sesuai dengan :
 - Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul tahun 2010-2030, bahwa Kecamatan Banguntapan diarahkan untuk pengembangan Pusat Kegiatan Nasional (PKN); dan
 - Menurut dokumen hasil kajian Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Banguntapan, lokasi sebagaimana dimaksud berada pada Zona Perdagangan dan Jasa (K), dan diijinkan terbatas untuk pembangunan perkantoran pemerintah pusat dan propinsi.
- Berdasarkan hal-hal tersebut, kami berikan rekomendasi bahwa kegiatan pengadaan tanah untuk pembangunan Gedung Perkantoran (Gedung Administrasi dan Laboratorium) oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta di Dusun Grojogan, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan dapat diproses lebih lanjut.

Demikian kami sampaikan agar menjadikan perkara.

Sekretaris Daerah
Sebagai Ketua BKPRD
DR. H. RIYANTONO, M.Si.
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 19581021 198603 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Gubernur DIY;
- Ka. Dinas PU Kab. Bantul;
- Ka. Bappeda Kab. Bantul;
- Camat Banguntapan;
- Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG**

Alamat : Jalan Kolonel Sugiyono No. 1 Bantul Telp./Fax : (0274) 387448
email:dpr@bantulkab.go.id

**KETERANGAN RENCANA KABUPATEN
(KRR)**

No : 600/1.102/1TR

Berdasarkan :

- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 38 Tahun 2011 tentang Garis Sempadan;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 43 Tahun 2015 tentang Perizinan Bangunan;
- Dokumen RDTR dan Peraturan Zonasi BWP Banguntapan;
- Surat Permohonan dari

Nama Pemohon : Dr. dr. Irene, MKM
Berindak atas nama : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta
Alamat Pemohon : Rawang Parak Kopi RT/RW. 003/010, Alai Parak Kopi, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat

Menerangkan :

Lokasi Tanah : Jl. Imogin Timur Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
Pemilik Tanah : Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Luas Tanah : 3.078 m². Hak Pakai No. 00021 dan 00022, Desa Wirokerten
Zona : Zona Perdagangan dan Jasa - Sub Zona Perdagangan dan Jasa (K)
Rencana Kegiatan dan Pemanfaatan Ruang : Pembangunan Gedung Pelayanan Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta

DILINKAN / DIJINKAN TERBATAS / DIJINKAN BERSYARAT / TIDAK DIJINKAN

Zoning Text/Ketentuan Zonasi:

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : Maksimum sebesar 80%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : Maksimum sebesar 3,2 dari luas lahan persil
Koefisien Dasar Hijau (KDH) : Minimal 20% dari keseluruhan luas lahan, setiap 100 m² RTH diarahkan minimum ada 1 (satu) pohon tinggi dan rindang
Perdagangan dan jasa untuk KDB diatas 70%, memiliki minimal 2 (dua) pohon kecil/ sedang yang ditanam pada lahan atau pada pot berdiameter diatas 60 cm.
Ketinggian Bangunan : Maksimum adalah 50 meter
Garis Sempadan Bangunan : 15 m dari as jalan
Garis Sempadan Pagor : 10 m dari as jalan
Garis Sempadan Sakuran Tinggi : 1 m dari batas tepi atas sakuran

Keterangan Rencana Kabupaten ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung mulai dikeluarkan dan sepanjang belum diadakan perubahan atau penyusunan kembali tata ruang pada lokasi tersebut.

Demikian Keterangan Rencana Kabupaten ini disampaikan dan apabila dalam pemberian keterangan tersebut diatas dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan serta perubahan seperlunya.

2017
Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
DR. H. ISA BIAN HARTONO, MT.
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19680505 198403 1 003



DANA PEMBANGUNAN GEDUNG

- Konsultan Perencana : Rp. 765.000.000,-
PermenPU 45/2014 (80% - 5% - 15%) → Dana
2018 Rp. 151.200.000,-
- Konstruksi : Rp. 33.013.240.00,-
- Konsultan Pengawas : Rp. 709.181.000,-
- PTP : Rp. 408.433.000,- → PermenPU 45/2014
(65% - 35%)



KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERINTAH ASISTEN INTELEJEN SELAKU KETUA TIM PENYAKSIAN DAN PENGAMARAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN (TP4) DAERAH KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : P/IN-84 / TP4D / Sak / 02 / 2018

ASISTEN INTELEJEN SELAKU KETUA TP4D

- D A N K A N :**
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelejensi Negara;
 3. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia;
 4. Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : PER-008/AJ/01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : PER-008/AJ/02/2014 tentang perubahan atas Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : PER-008/AJ/01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia;
 5. Surat Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : SKP-103/AJ/10/2010 tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Kejaksaan Republik Indonesia;
 6. Instruksi Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : INB-001/INJA/10/2010 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Tugas Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Pusat dan Daerah Kejaksaan Republik Indonesia;
 7. Keputusan Kepala Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : KEP-180/KA/10/2010 tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 8. Surat Perintah Kepala Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : KEP-050/KA.DS.1/08/2017 tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 9. Surat Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta Nomor : KH 02.015/LV.1.2/12/2018 tanggal 8 Januari 2018 perihal Perencanaan, Pengawasan dan Pengamanan TP4D DTY Pusat Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar BSKLPP Yogyakarta.

- Perubahan**
1. Sehubungan dengan adanya permohonan untuk dibuktikan pengawasan dan pengamanan terhadap Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar BSKLPP Yogyakarta;
 2. Selain untuk memenuhi pemeriksaan tugas Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah perlu mengaktifkan Sub Tim pada



KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yh. Kepala Kejaksaan Tinggi DTY
J. Sukarnot No. 4, Semakri, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta (BSKLPP) Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 maka dalam rangka pengawasan dan pengamanan hak dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun pelaksanaan hasil pembangunan juga telah dibuat sebagai berikut: (1) pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan (TP4D) DTY Yogyakarta yang akan melaksanakan pengawasan TP4D dan Pengamanan TP4D DTY; (2) BSKLPP Yogyakarta mengahankan pengamanan dan pemantauan hukum dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan, pengabdian hukum dan jasa hukum, upaya hukum administrasi dan upaya pengawasan keuangan Negara agar pembangunan pekerjaan pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar BSKLPP Yogyakarta ini dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan untuk itu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelejensi Negara perlu mengaktifkan Sub Tim pada

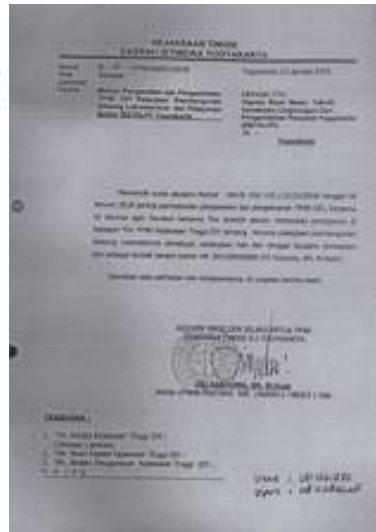
Kepala
Dr. W. J. S. M. M.
NIP. 19720802002120008

KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lampiran Surat Perintah Asisten Intelejensi selaku Ketua TP4D Kejaksaan Tinggi DTY
Nomor : P/IN-84/TP4D/Sak/02/2018
Tanggal : Februari 2018

NO	JABATAN	KEDUKURAN DALAM TIM
1	BEN SURITNO, SLMH Jelas Utama Perencanaan No. 1985004 19873 1 001 Jelas Fungsional pada As. Dalam Ruang DTY	Ketua Tim
2	PRINDEKSONO, SLMH Jelas Muda No. 1970813 19800 1 001 Koordinator pada Kejaksaan Tinggi DTY	Sebidang Tim
3	PANJO, SLMH Jelas Muda No. 1980111 19802 1 001 Kasi / pada Asisten Intelejensi Ruang DTY	Anggota
4	RIAN DINI LESTYONIA, SH Jelas Utama Perencanaan No. 1980026 19803 2 001 Jelas Fungsional pada Ruang As. Dalam Ruang DTY	Anggota
5	KRISTONO EMAMAH, SH Muda Muda No. 1970630 20004 1 001 Kasi pada Asisten Intelejensi Ruang DTY	Anggota

ASISTEN INTELEJEN SELAKU KETUA TP4D KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Dr. W. J. S. M. M.
Jelas Utama Perencanaan No. 1980026 19803 2 001



KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yh. Kepala Kejaksaan Tinggi DTY
J. Sukarnot No. 4, Semakri, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta (BSKLPP) Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 maka dalam rangka pengawasan dan pengamanan hak dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun pelaksanaan hasil pembangunan juga telah dibuat sebagai berikut: (1) pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan (TP4D) DTY Yogyakarta yang akan melaksanakan pengawasan TP4D dan Pengamanan TP4D DTY; (2) BSKLPP Yogyakarta mengahankan pengamanan dan pemantauan hukum dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan, pengabdian hukum dan jasa hukum, upaya hukum administrasi dan upaya pengawasan keuangan Negara agar pembangunan pekerjaan pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar BSKLPP Yogyakarta ini dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan untuk itu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelejensi Negara perlu mengaktifkan Sub Tim pada

Kepala
Dr. W. J. S. M. M.
NIP. 19720802002120008



KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEJAKSAAN TINGGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yh. Kepala Kejaksaan Tinggi DTY
J. Sukarnot No. 4, Semakri, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta (BSKLPP) Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 maka dalam rangka pengawasan dan pengamanan hak dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun pelaksanaan hasil pembangunan juga telah dibuat sebagai berikut: (1) pembentukan Tim Pengawal dan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan (TP4D) DTY Yogyakarta yang akan melaksanakan pengawasan TP4D dan Pengamanan TP4D DTY; (2) BSKLPP Yogyakarta mengahankan pengamanan dan pemantauan hukum dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan, pengabdian hukum dan jasa hukum, upaya hukum administrasi dan upaya pengawasan keuangan Negara agar pembangunan pekerjaan pembangunan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Sektar BSKLPP Yogyakarta ini dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan untuk itu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelejensi Negara perlu mengaktifkan Sub Tim pada

Kepala
Dr. W. J. S. M. M.
NIP. 19720802002120008



RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG

a. Gedung 1

1. Laboratorium Fisika Kimia Air
2. Laboratorium Biologi Lingkungan
3. Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi
4. Laboratorium Padatan dan B3
5. Laboratorium Biomarker
6. Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi
7. Laboratorium Imunoserologi
8. Laboratorium Mikrobiologi
9. Laboratorium Virologi
10. Laboratorium Parasitologi
11. Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor

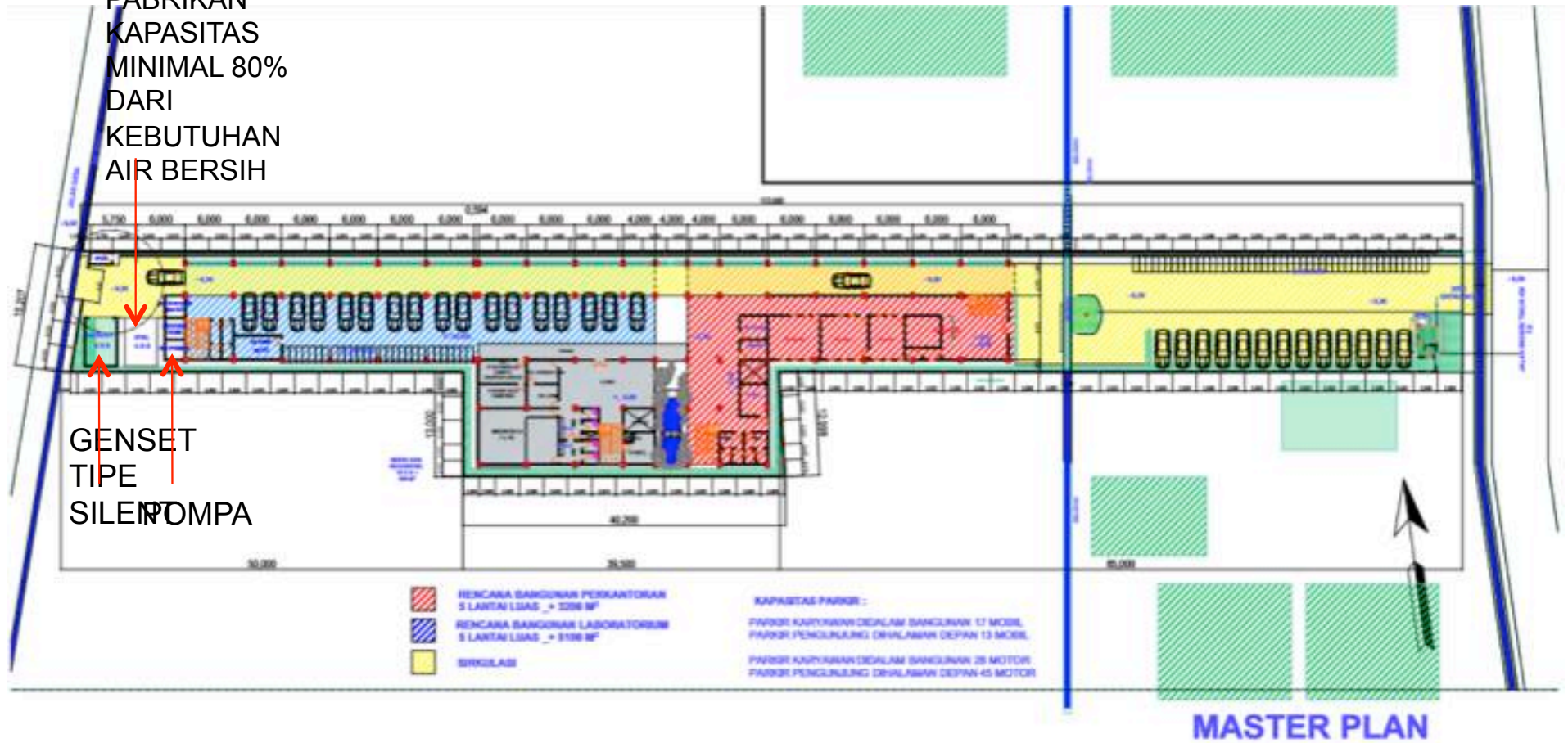
b. Gedung 2

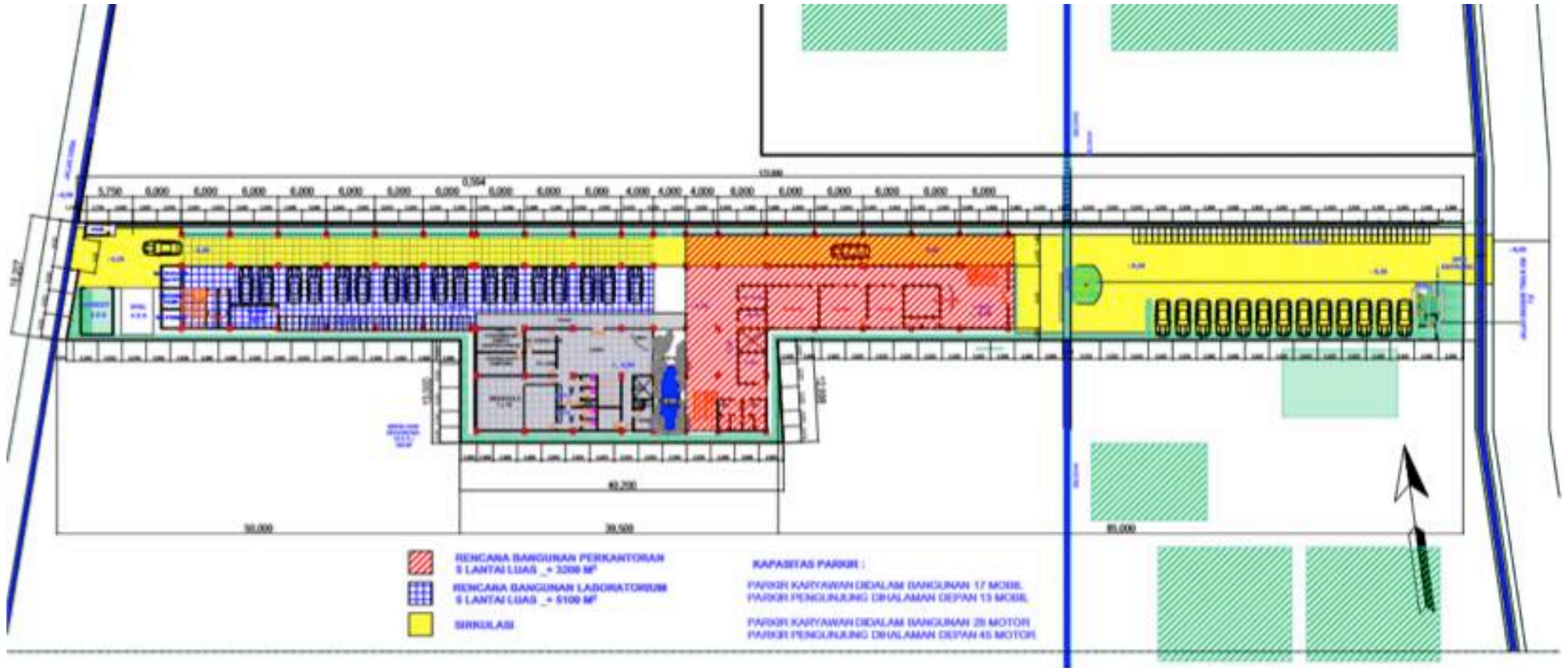
1. Gedung Pelayanan dan Administrasi Perkantoran
2. KLB dan Penanggulangan Bencana
3. Instalasi Pengelolaan Media dan Reagensia
4. Pengelolaan Hewan Percobaan
5. Instalasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna (PPTTG)
6. Bangunan Pendukung Lainnya seperti
 - Pos keamanan/jaga,
 - Sculpture,
 - tugu,
 - tiang bendera,
 - pelataran parkir roda 2/4 diluar gedung,
 - pengolahan limbah,
 - Ruang Terbuka Hijau/taman,
 - ruang genset,
 - ruang tabung gas,
 - ruang TPS B3,
 - TPS Domestik, Hydrant, dll

KONSEP DESAIN

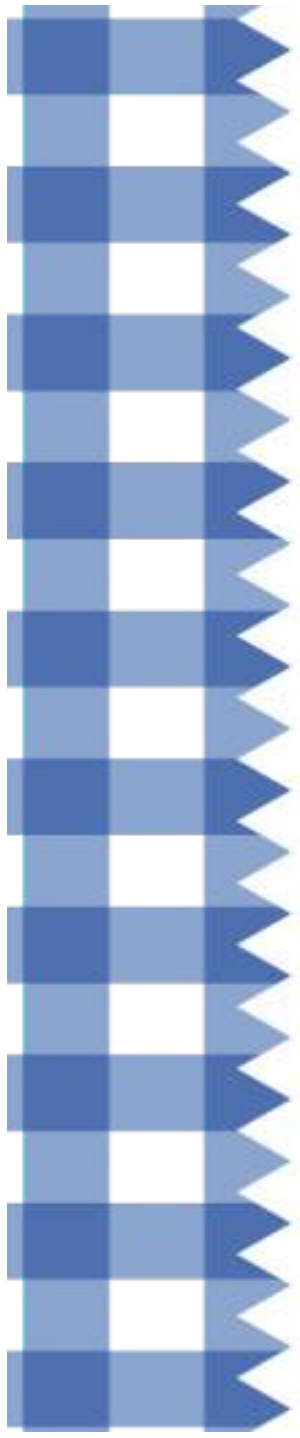
IPAL
PABRIKAN
KAPASITAS
MINIMAL 80%
DARI
KEBUTUHAN
AIR BERSIH

GENSET
TIPE
SILENTOMPA





MASTER PLAN





Tampak bangunan dari arah Selatan. Warna kuning adalah sun shading sekaligus menampilkan pola batik “Kembang Kates” dan tempat menyembunyikan mesin AC Split.

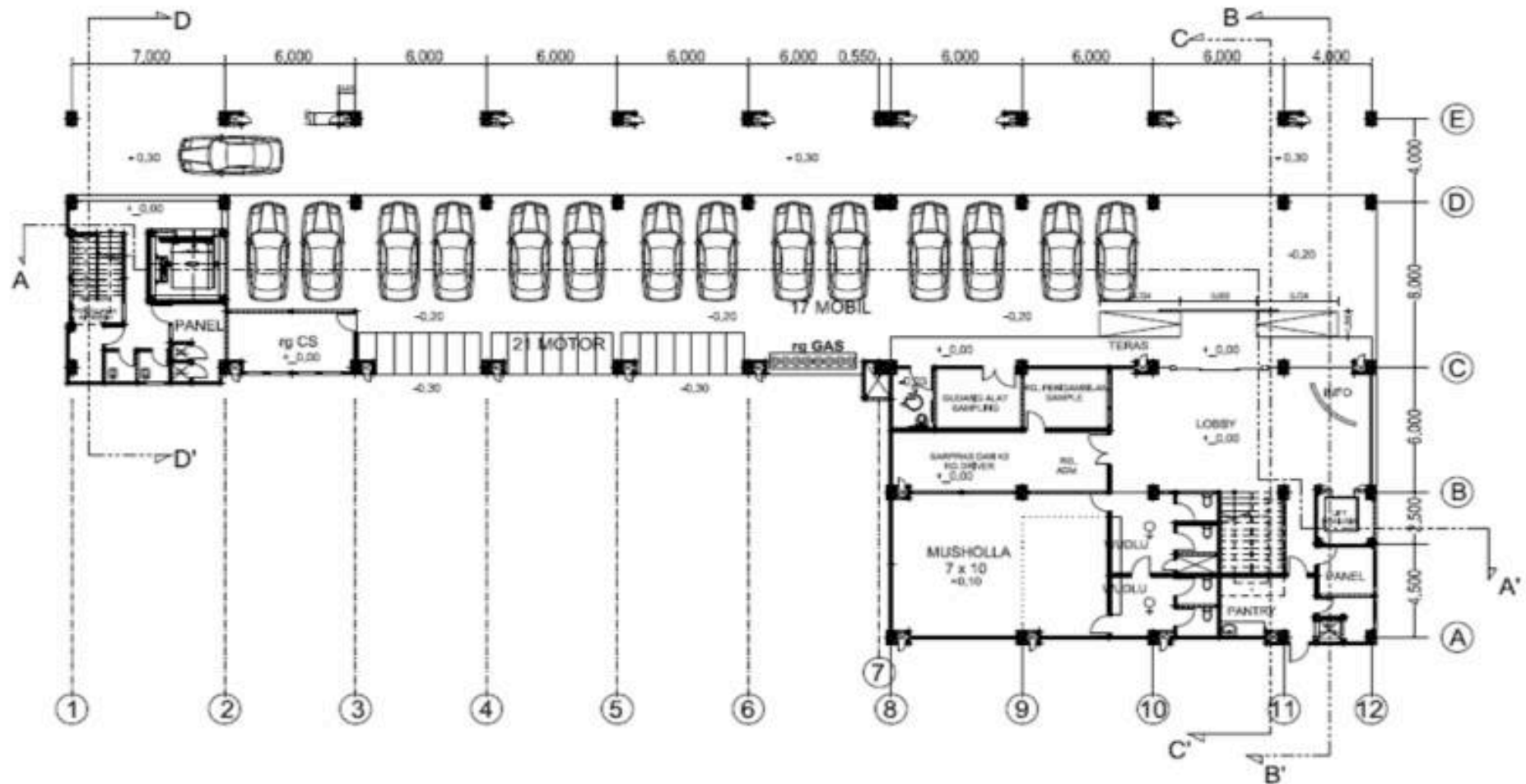




Di dalam pekarangan ada dua bangunan Gedung A untuk fungsi perkantoran dan Gedung B untuk fungsi Laboratorium. Terkait bangunan berbentuk L maka diperlukan dilatasi, sehingga di gedung B terdapat dua massa bangunan.

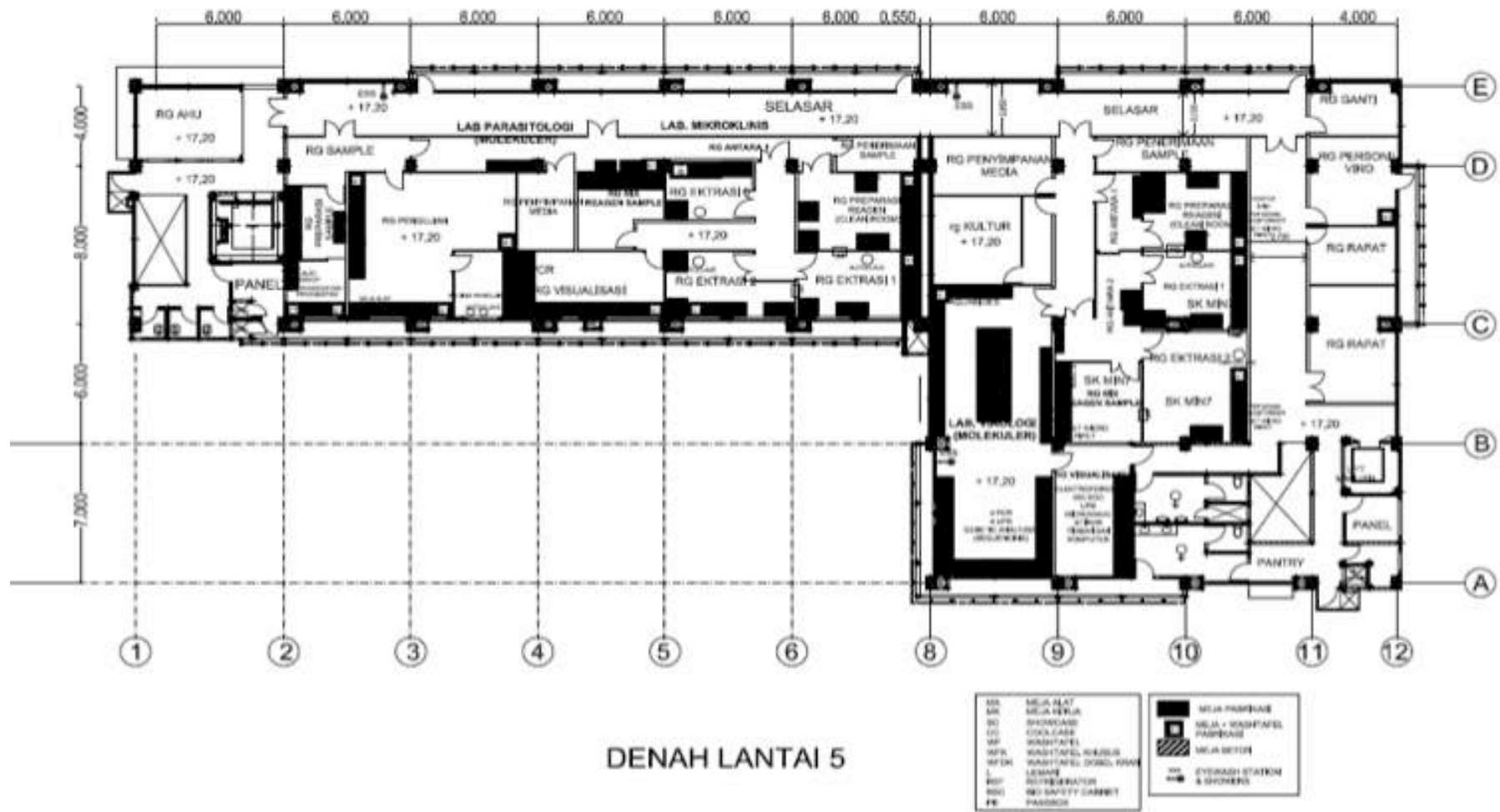


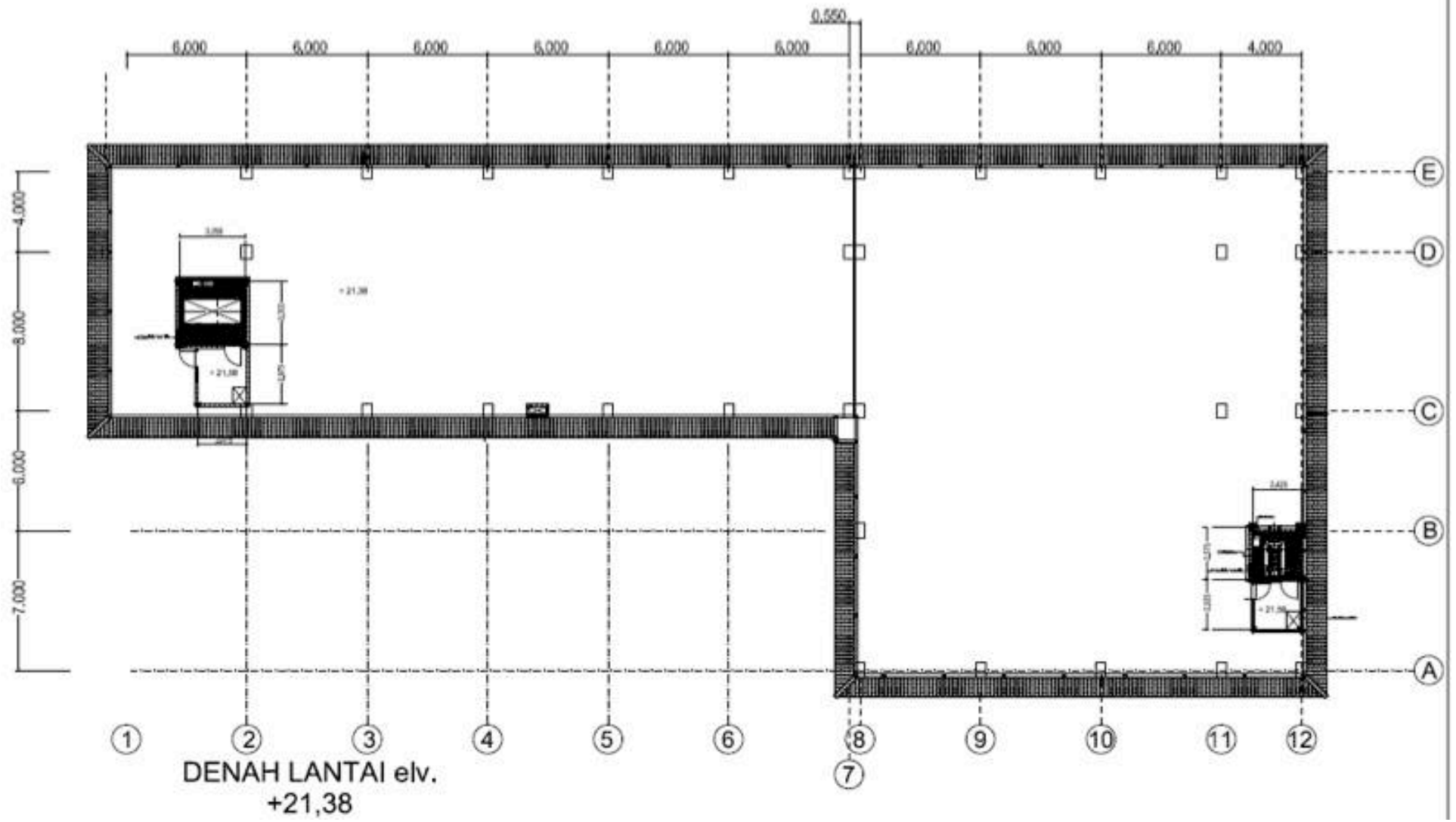
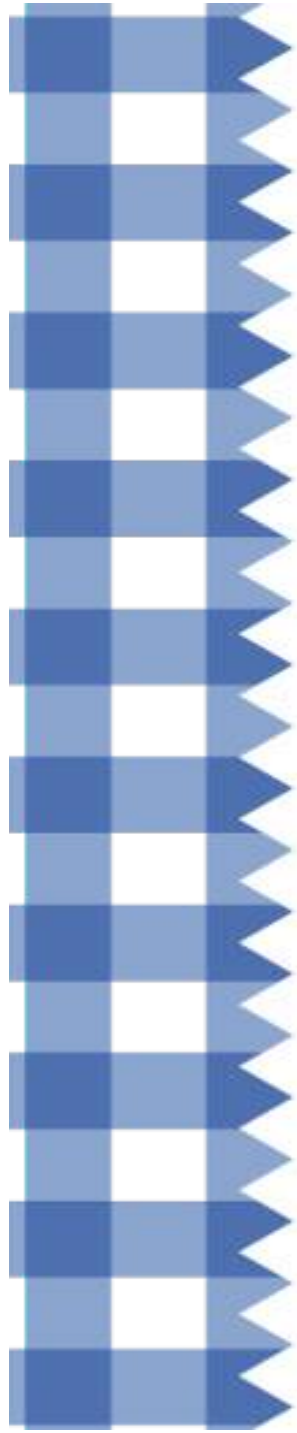
Lantai 1 digunakan untuk: Ruang pelayanan publik, ruang penerimaan sampel, ruang gas, parkir mobil dinas sebanyak 17 mobil, parkir sepeda motor, tangga konvensional, Lift passenger, lift sampel dan lift barang, musholla, km/wc dan pantry.

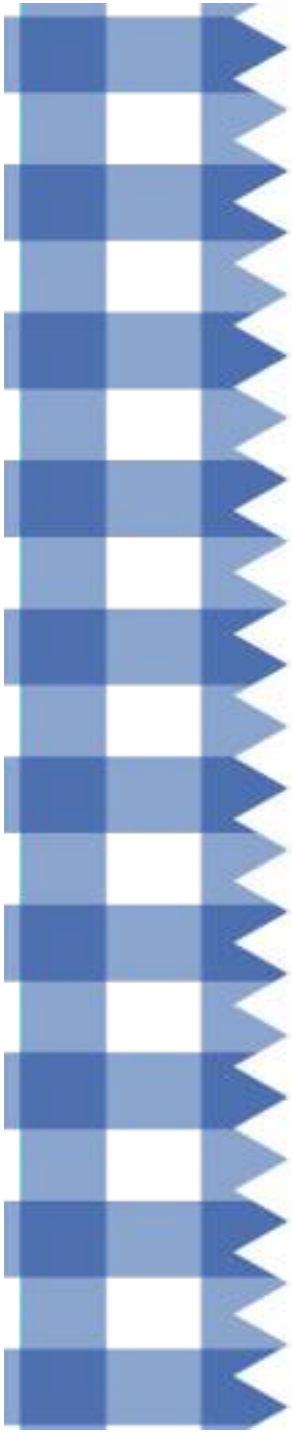


DENAH LANTAI 1

Lantai 5 digunakan untuk Ruang rapat, ruang personil, laboratorium Virologi (Molekuler), Laboratorium Mikroklinis dan Laboratorium Parasitologi (Molekuler). Selain itu di lantai 5 juga terdapat tangga konvensional, lift passenger, lift sampel dan lift barang.



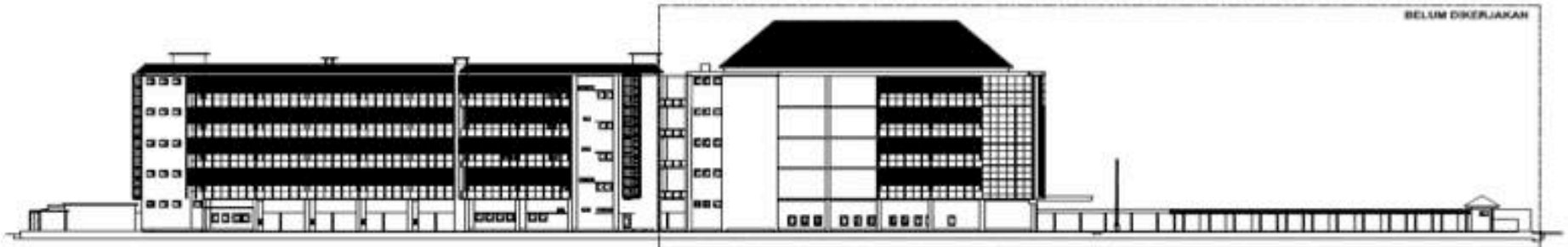




TAMPAK KESELURUHAN
DARI TIMUR



TAMPAK KESELURUHAN
DARI BARAT



TAMPAK KESELURUHAN
DARI SELATAN



TAMPAK KESELURUHAN
DARI UTARA

Thank You...

